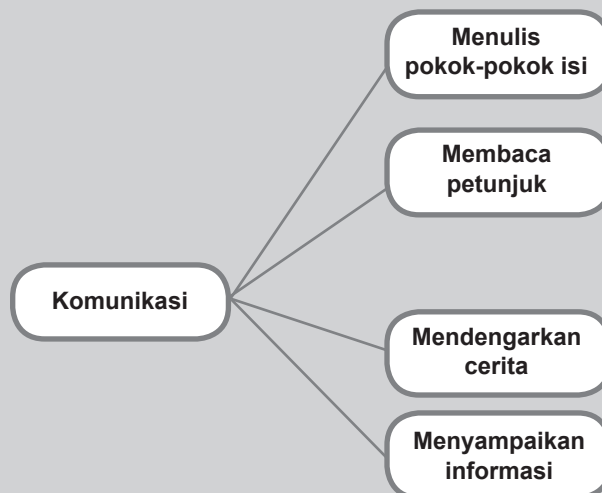


Bab 6

Komunikasi

Fokus pembelajaran

1. Mencatat pokok-pokok isi dari hasil mendengarkan atau menyimak.
2. Menyampaikan secara lisan petunjuk perjalanan kepada orang lain.
3. Mencatat tokoh cerita serta menuliskan sifat-sifat dari tokoh.
4. Menuliskan peran tokoh dalam cerita.
5. Menuliskan urutan peristiwa dalam cerita.
6. Membuat ringkasan cerita.
7. Mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari narasumber dan menyampaikannya kepada orang lain.





A. Menulis Pokok-Pokok Isi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat pokok-pokok isi dari hasil mendengarkan.
- menanggapi rubrik khusus.

TV dan radio juga menjadi sumber berita. Dari kedua media elektronik ini, kita memperoleh informasi yang beraneka ragam sekaligus sebagai hiburan. Sebuah berita mengandung pokok-pokok isi berita.

Dengarkan kutipan rubrik yang akan dibacakan gurumu!

Pertumbuhan fasilitas telekomunikasi di Indonesia saat ini sedang bagus-bagusnya, teledensitas seluler mencapai lebih dari 30%, 65 juga nomor untuk 215 juga penduduk. Itu teledensitas semua satu orang dapat memiliki lebih dari satu nomor sehingga “angka bersihnya” mungkin hanya 20%.

Beda dengan telepon tetap kabel (*wireline*) yang satu nomor digunakan lebih dari lima orang dan penambahan teledensitas telepon tetap kabel akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Telepon mempermudah orang mendapat akses informasi pasar. Dengan demikian, komunikasi yang cepat akan membuat proses penyerahan juga cepat dan perputaran uang berlangsung lebih cepat lagi.

Dibandingkan dengan seluler, jumlah pelanggan PT Telkom kecil, baru sekitar 12 juta, 8,5 juta di antaranya nomor-nomor telepon kabel, sementara sisanya yang 3,5 juta telepon nirkabel. Namun, sebanyak 8,5 juta nomor tadi digunakan sedikitnya 43,5 juta orang ditambah 3,5 juta pelanggan nirkabel, maka jumlah pemakai jasa PT. Telkom sudah mencapai 46 juta tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Telepon nirkabel Telkom yang dinamai Telkom Flexi kini menjadi rebutan masyarakat sebab tarifnya sama dengan telepon kabel yang kurang dari separuh tarif telepon seluler. Flexi kini sudah merambah 253 kota dengan 155 kode area. Meski memiliki seluler, orang juga punya Flexi umumnya untuk memanggil karena lebih hemat, dan seluler untuk menerima panggilan.

Dengan telepon nirkabel, orang bisa menghemat lebih dari separuh dibandingkan ketika hanya menggunakan telepon seluler. Keunggulan nirkabel pun sudah bisa menyamai seluler, apalagi teknologi CDMA memang diakui lebih bersih dan bagus mutu suaranya dibandingkan dengan GSM.



Ayo Berlatih 1!

1. Dengarkan baik-baik pembacaan berita dari temanmu!
2. Catatlah pokok-pokok isi berita (kata kunci dari isi berita)!
3. Tuliskan pokok-pokok isi berita itu ke dalam satu/dua kalimat. Gunakan kata-katamu sendiri saat mengembangkan kata kunci dari isi berita tersebut!
4. Rangkaikan kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah ringkasan berita!



Tugas Mandiri

1. Dengarkan berita dari radio/TV (kamu boleh merekamnya agar dapat didengarkan ulang).
2. Catatlah pokok-pokok isi berita radio/ TV tersebut, gunakan cara seperti berikut.

No.	Pokok berita	Isi berita
1.	Apa yang diberitakan?	
2.	Siapa yang terlibat?	
3.	Kapan peristiwa itu terjadi?	
4.	Di mana peristiwa itu terjadi?	
5.	Mengapa peristiwa itu terjadi?	
6.	Bagaimana terjadinya?	

Kamu dapat memberikan tanggapan terhadap isi rubrik tentang telekomunikasi pada halaman 135. Tanggapan itu bisa berupa saran, pertanyaan, atau kritik. Caranya sebagai berikut.

1. Tentukan tanggapan: saran, pertanyaan, atau kritik yang akan kamu sampaikan!
2. Tentukan alasan atas tanggapanmu!
3. Sampaikan tanggapanmu dengan kalimat yang runtut, mudah dipahami, dan sopan!

Contoh tanggapan 1

Saya senang berkomunikasi dengan telepon. Namun, ada hal yang ingin saya tanyakan sehubungan dengan pesawat telepon. Pertanyaan saya, "Bagaimana dengan pedesaan yang belum terjangkau listrik, apakah bisa dipasang pesawat telepon?"

Contoh tanggapan tersebut berupa pertanyaan.

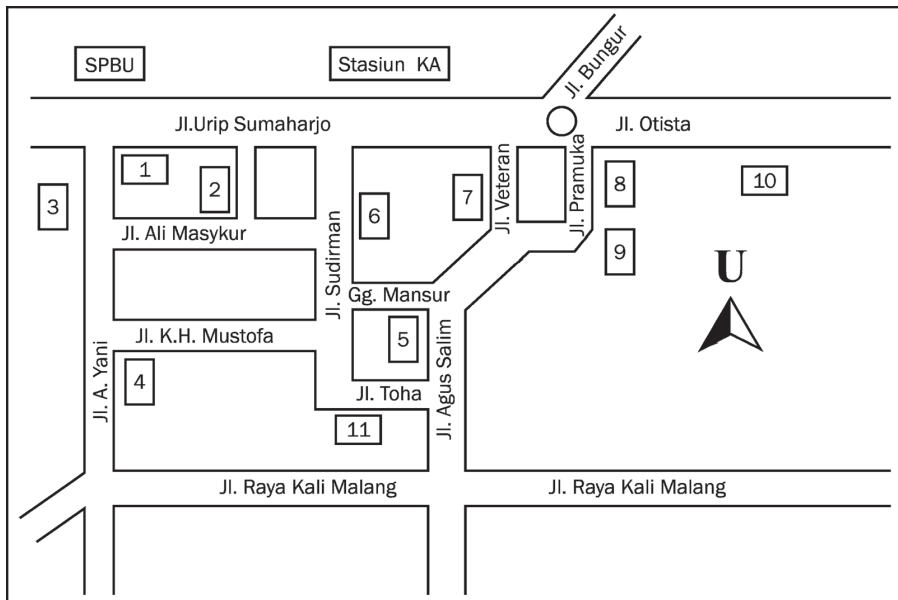
Buatlah tanggapan bentuk lainnya terhadap isi rubrik halaman 135

B. Membaca Petunjuk

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menyampaikan secara lisan petunjuk perjalanan kepada orang lain.

Saefudin menyampaikan secara lisan petunjuk perjalanan kepada seseorang yang menanyakan letak tempat wisma penginapan "Tunas Kembang". Saefudin membuat denah sebagai berikut.



- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Stasiun KA | 7. Masjid |
| 2. Gedung PGRI | 8. RSUD |
| 3. Rumah Sakit | 9. PMI |
| 4. Kantor Pos | 10. Pasar |
| 5. Wisma "Tunas Kembang" | 11. Gedung PLN |
| 6. BRI | |

Berikut ini penjelasan Saefudin secara lisan.

Dari sini, Bapak jalan lurus ke timur. Setelah sampai di kantor pos, belok ke kiri menelusuri Jl. K.H. Mustofa, sampai di pertigaan belok ke kiri dan ketemu pertigaan lagi, Bapak belok ke kanan masuk di Gang Mansyur. Letak penginapan ada di sebelah kanan Gang Mansyur, gedungnya menghadap ke timur (menghadap ke Jl. Agus Salim).

!#?

Latihan

Berdasarkan denah di atas, berikan petunjuk perjalanan secara lisan kepada teman yang menanyakan beberapa tempat kepadamu!

Temanmu itu saat ini berada di depan pasar. Beberapa tempat yang ditanyakan adalah:

- a. BRI b. Kantor Pos c. Gedung PLN d. PMI

C. Mendengarkan Cerita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain,
- menulis ringkasan cerita.

Tamu tak Diundang

Puteri memegang erat-erat foto di tangannya. Keringat membasahi tubuhnya. Namun, Puteri tidak putus asa. Ia rela berdesak-desakan untuk mendapatkan tanda tangan Tamara, penyanyi dan bintang sinetron anak-anak yang lagi ngetop. Puteri sangat ingin bertemu Tamara. Bukan saja karena ia fans berat tamara, tapi juga karena ia sangat kangen pada sahabatnya itu. Ya, Tamara adalah sahabat Puteri sewaktu tinggal di Yogyakarta.

“Benarkah ini Tamara yang suka nyanyi-nyanyi di atas pohon jambu kita?” tanya mama Puteri sewaktu melihat foto Tamara di Koran.

“Benar, Ma, sekarang dia sudah jadi artis cilik terkenal!” sahut Puteri bangga, “mudah-mudahan Tamara masih ingat sama kita.”

“Pasti ingatlah. Tamra, kan, dulu suka dititipkan ke mama kalau orang tuanya ke Jakarta,” timpal Mbak Dewi kakak Puteri.

“Besok kita sama-sama nonton *show* Tamara, yuk!” ujar mama yang disambut gembira oleh kedua puterinya.

Sore ini, Puteri, Mama, dan Mbak Dewi berdiri dalam antrean panjang untuk bisa bertatap muka dengan Tamara sehabis *show*. “Nanti, undang Tamara ke pesta ulang tahunmu besok, Put. Kalau dia memang sahabat yang baik, dia pasti akan menyempatkan diri untuk datang,” ujar Mbak Dewi.

Giliran Puteri tinggal beberapa orang lagi. Puteri sudah tidak sabar. Ia ingin segera menemui sahabat lamanya itu, jika sudah berhadapan langsung, Puteri ingin memeluk dan mencium pipinya.

“Maaf ya, Dik, waktunya sudah habis. Tamara harus istirahat. Kalau ingin tanda tangan, adik bisa datang lagi besok,” ujar seorang petugas menghalangi langkah Puteri.

“Tapi, saya ingin ketemu Tamara, Pak” ujar Puteri memaksa

“Maaf, besok saja, ya !”

“Tamaraa! Tamaraaaa!” Puteri berteriak, berusaha menarik perhatian Tamara. Sekilas, Tamara menoleh dan keduanya beradu pandang. Namun, Tamara buru-buru pergi tanpa memperhatikan panggilan Puteri.

Hati Puteri sedih bukan main. Ia tidak menyangka Tamara bisa berbuat begitu padanya. Bukankah dulu mereka sepasang sahabat baik? Dimana ada Tamara pasti di situ ada Puteri. Rupanya ketenaran telah banyak mengubah Tamara. Ia bahkan pura-pura tidak mengenali Mama dan Mbak Dewi. Padahal, sejak kecil Tamara sering menginap di rumahnya. *Ah, Tamara, Tamara! mengapa kamu seperti kacang lupa pada kulitnya?* Keluh Puteri.



Pesta ulang tahun Puteri berjalan meriah. Namun, Puteri tidak bisa melupakan kekecewaannya pada Tamara. Setelah teman-temannya pulang, Puteri mengurung diri di kamar. Apalagi hujan juga mulai turun. Ajakan Mbak Dewi untuk jalan-jalan ke *mall* ditolakny mentah-mentah.

“Happy Birthday to you ... Happy Birthday to you”

Puteri menutup kupingnya dengan bantal. Ia tidak ingin mendengarkan lagu itu lagi.

“Panjang umurnya ... panjang umurnya serta mulia”

Lagu itu semakin jelas terdengar dari kamar Puteri. Puteri mengintip dari balik gorden. Seorang anak perempuan berpayung sedang menyanyi keras-keras di bawah dahan pohon mangga, tepat di bawah jendela kamarnya.

“Tamara?” Puteri mengucek mata tak percaya. Puteri bergegas lari menuju ke halaman depan. Ia tetap tidak percaya melihat Tamara di halaman rumahnya. Dan, ia baru yakin setelah melihat Mama, Mbak Dewi, dan Tante Widya, mama Tamara, tampak tertawa-tawa.

“Maafkan aku telah berburuk sangka padamu Tam. Kukira kamu sombong dan tak mau lagi bertemu denganku.”

“Kemarin aku memang tidak mau bertemu denganmu, karena aku tidak ingin mengecewakanmu, waktu saat itu sangat terbatas. Lagi pula, rasanya aneh kamu minta tanda tangan dariku,” Tamara menjelaskan.

“Lho, kamu kan bintang cilik yang lagi ngetop.”

“Kalau dulu kamu nggak cerewet menyuruhku latihan nyanyi, dan rajin mendaftarkan ikut lomba nyanyi, mungkin aku tidak jadi seperti sekarang, Put,” ujar Tamara sungguh-sungguh.

“Hei, ayo tamunya disuruh masuk dulu!” Seru Mama dari teras.

“Biar saja, Ma. Dia kan tamu tak diundang,” sahut Puteri sambil tersenyum menggoda, ia dan Tamara kembali berpelukan melepas kangen.

Dikutip dari majalah *Bobo*, 26 Februari 2004
Oleh Anna Chrisna Gunandy



Ayo Berlatih 2!

- Nyatakan pemahamanmu tentang tokoh, perannya, dan sifat-sifat tokoh cerita “Tamu Tak Diundang”.
- Tuliskan urutan peristiwa berdasarkan cerita yang berjudul “Tamu Tak Diundang”.

Urutan peristiwa dan cerita	Paragraf /kalimat	Tokoh	Tempat Peristiwa
Awal cerita			
Perkembangan peristiwa			
Akhir Cerita/penyesuaian			
Anti klimaks (klimaks)			
Puncak peristiwa (klimaks)			
Akhir Cerita/penyesuaian			

Agar kamu dapat meringkas cerita kamu harus memahami isi cerita tersebut. Catatlah pokok-pokok isi cerita!

1. Bacalah kembali teks cerita “Tamuk Tak Diundang”.
2. Catat pokok-pokok isi cerita tersebut!
3. Susunlah pokok ini menjadi sebuah kalimat sederhana!
4. Rangkaikan kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah (ringkasan)!

D. Menyampaikan Informasi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain,
- menulis ringkasan cerita.

Narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi (orang yang mengetahui secara jelas mengenai informasi) seseorang akan bertanya jika ia ingin memperoleh informasi. Informasi diperoleh dari membaca ataupun mendengar penjelasan dari seseorang narasumber.

Untuk mendapatkan informasi dari narasumber, dapat dilakukan dengan wawancara.

Berikut salinan wawancara yang dilakukan oleh Dodo dan tiga temannya pada Bapak Bayu seorang karyawan PT Telkom.

Dodo : “Selamat siang Pak !”

Pak Bayu : “Selamat siang”

Dodo : “Sudah berapa tahun bapak bekerja di PT Telkom?”

Pak Bayu : “Kami bekerja kira-kira sudah 30 tahun.”

Dodo : “Wah, tentu banyak sekali pengalaman bapak di bidang telekomunikasi.”

Pak Bayu : “Ya, lumayan. Kami mengalami menggunakan alat-alat komunikasi dari masa lalu hingga masa sekarang dengan teknologinya yang semakin canggih.”

Dodo : “Samakah alat-alat telekomunikasi masa lalu dengan masa sekarang?”

Pak Bayu : “Jenis alatnya sebagian masih sama, hanya ada perbedaan mengenai teknologinya: teknologi komunikasi masa lalu masih sederhana, sedangkan teknologi komunikasi masa sekarang sudah lebih canggih.”

Dodo : “Dapatkah bapak menjelelaskan perbedaan teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa sekarang?”

Pak Bayu : “Oh ..., bisa saja. Silakan dicatat!”

“Zaman dahulu, komunikasi dilakukan melalui kentongan atau beduk. Alat ini sebagian besar digunakan oleh penduduk desa untuk menyampaikan berita bahaya, seperti kebakaran, bencana alam, pencurian di malam hari, dan berita orang yang meninggal dunia. Selain itu, kentongan dan beduk juga digunakan untuk menyampaikan pesan dari masyarakat supaya datang ke tempat pertemuan warga atau pemberitahuan untuk bergotong royong. Selain kentongan dan bedug, juga digunakan surat maupun telegram. Surat dan telegram untuk menyampaikan berita/kabar dengan jarak jauh. Bedanya surat ditulis dengan huruf abjad, sedangkan telegram ditulis dalam kode/isyarat yang disebut Morse. Telegram digunakan untuk menyampaikan berita yang sifatnya mendadak atau segera. Dahulu juga sudah memanfaatkan alat komunikasi berupa radio dan televisi. Peranan radio dan televisi masa lalu sangat penting. Di zaman kemerdekaan Indonesia, alat ini untuk perjuangan, mengetahui kondisi negara, politik, ekonomi, dan sosial budaya hanya didapat melalui radio. Ketika itu, baru ada stasiun RRI, karena televisi belum banyak dimiliki oleh masyarakat. TV masa lalu hanya terdiri dari dua warna, yaitu hitam dan putih. Stasiunnya yang ada hanya TVRI.

Media cetak yang ada pada masa lalu adalah surat kabar. Penerbitannya belum banyak seperti sekarang ini. Jumlah halaman tiap penerbitan relatif sedikit dan harganya mahal.

Pada masa sekarang, alat komunikasi sudah canggih. Perkembangan terbaru telepon adalah munculnya telepon genggam/HP. Alat komunikasi ini tidak lagi menggunakan kabel, tetapi dengan bantuan satelit. Karena ukurannya yang kecil, jadi dapat dibawa ke mana-mana di manapun kita berada, dan sangat praktis. Di masa sekarang pun, masih digunakan Radio, TV, dan media cetak, tetapi

sudah lebih maju. Radio dan TV sudah menyiarkan siaran yang bervariasi. TV gambarnya sudah berwarna dan telah dilengkapi dengan remote. Jenis TV-nya pun bervariasi, ada layar cembung dan layar datar dengan tampilan gambar yang lebih tajam. Media cetak seperti Koran dan majalah sudah tampil sangat menarik. Tema yang disajikan beragam, seperti, politik, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, gaya hidup, dan olahraga.

Selain yang sudah saya jelaskan di atas, masih ada alat komunikasi lebih canggih di masa kini, yaitu *faximile* dan internet?”

Dodo : “Apakah *faximile* dan internet itu Pak? “

Pak Bayu : “Faximile adalah alat komunikasi yang dapat mengirimkan berita dalam bentuk tulisan/cetakan dengan cara memasukkan surat tersebut kedalam mesin faks. Wujud mesin ini seperti telepon, melalui faks ini kita bisa menyampaikan berita pada saat itu juga.”
Internet merupakan alat untuk berhubungan antardaerah/negara. Hubungan ini menggunakan peralatan komputer dengan fasilitas *e-mail*.

E-mail adalah salah satu fasilitas yang disediakan oleh internet. Fasilitas ini mirip dengan surat, kita dapat membuat dan sekaligus mengirimkan pada saat itu juga. Kelebihan *e-mail* adalah tanpa menggunakan perangko, waktu pengiriman berita sangat singkat, dan kita dapat saling membalas surat dalam waktu cepat meskipun jaraknya berjauhan. Komunikasi melalui internet juga menggunakan jasa satelit.

Fasilitas internet dapat dihubungkan melalui komputer dengan menggunakan alat tambahan yang disebut modem. Telepon genggam juga ada yang menyediakan fasilitas internet.

Demikianlah, teknologi komunikasi semakin lama semakin maju.”

Dodo : “Terima kasih, Pak, atas penjelasannya secara panjang lebar! Selamat siang!”

Pak Bayu : “Sama-sama. Selamat siang!”



Ayo Berlatih 3!

1. Catatlah pokok-pokok informasi dari narasumber tentang alat komunikasi masa lalu!
2. Sampaikan pokok-pokok informasi tersebut kepada teman-temanmu di depan!



Tugas Berkelompok

1. Bentuklah kelompok 3–4 orang!
2. Lakukan wawancara dengan narasumber. Narasumbernya adalah orang yang mengerti tentang perkembangan teknologi alat-alat!
3. Catatlah laporan tentang hasil wawancara!
4. Sampaikan/bacakan hasil wawancara kelompokmu di depan teman-teman sekelasmu!



Renungkanlah

- Ketika mencari alamat seseorang yang tidak jelas alamatnya, kita akan merasa kesulitan, bukan? Akan tetapi, jika alamatnya jelas disertai petunjuk peta dengan mudah kita akan menemukannya. Oleh karena itu, marilah kita belajar membaca petunjuk perjalanan agar kita menjadi terbiasa.
- Menyampaikan informasi kepada orang lain dari keterangan narasumber, tentu tidak sulit. Jika kamu memiliki data informasi yang lengkap.



Kamus Kecil

- Mendongkrak : Mengangkat.
Nirkabel : Tanpa kabel.
Seluler : Terbagi dalam sel-sel atau bilik-bilik.
Sinetron : Sinema elektronik.
Fans : Penggemar.
Tenar : Terkenal atau termasyhur.



Asah Kemampuan 6

A. Menulis

Sekilas Info

Sedikitnya sepuluh kereta api dari dan menuju Jakarta tertahan lebih dari empat jam akibat tergulingnya KA Parahyangan jurusan Gambir–Bandung di Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Tanjungpena, Kabupaten Karawang. Musibah itu terjadi sekitar pukul 15.00 WIB.

Tidak ada korban jiwa, namun 15 penumpang dan 2 warga setempat luka-luka sehingga dilarikan ke rumah sakit Islam, RS Cilo, RSUD Karawang. Empat dari sepuluh kereta berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Yaitu kereta Parahyangan, KA Argolawu dari Solo, KA Taksaka dari Yogyakarta, serta KA Serayu dari Kroya, sedangkan enam dari Jakarta.

Ahmad Sujudi, Humas PT. Kereta Api, Daerah Operasional (DAOP) I Jakarta mengatakan, kereta yang terlambat bisa bertambah dengan KA. Cirebon Ekspres dan Argo Gede jika evakuasi mundur.

Dia menambahkan, penyebab kecelakaan masih dalam penyelidikan tim investigasi PT. Kereta Api. Sejumlah saksi mengatakan empat dari tujuh gerbong yang mengangkut 141 penumpang terlepas sebelum oleng keluar lintasan dan akhirnya terguling.

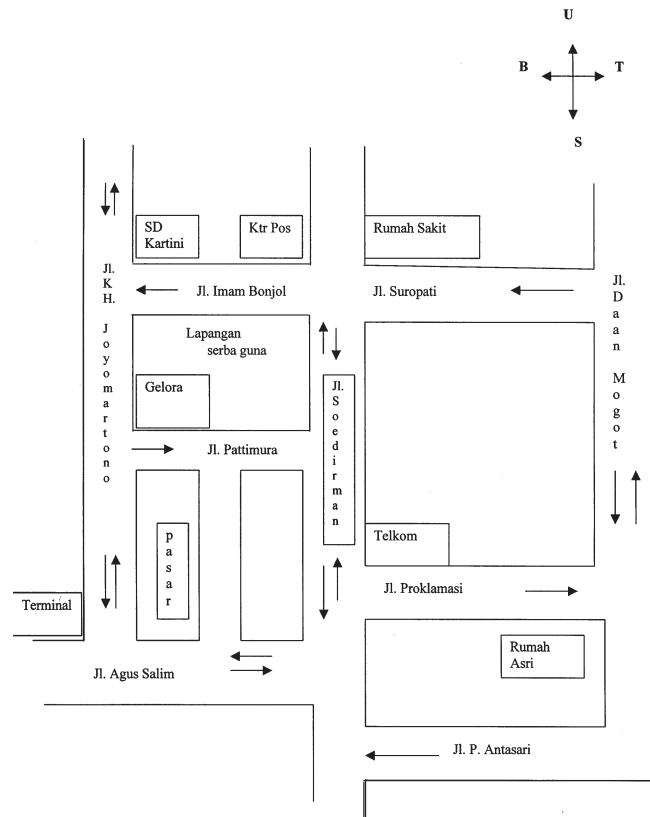
Ahmad sujudi mengatakan, seluruh penumpang akan diangkut ke Bandung dengan bus. Demikian juga penumpang kereta lain ke Jakarta yang tertahan di sejumlah stasiun.

- a. Kerjakan dengan benar!
 1. Apa yang diberitakan dalam sekilas info?
 2. Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
 3. Kapan peristiwa itu terjadi?
 4. Di daerah mana peristiwa itu terjadi?
 5. Mengapa peristiwa itu terjadi?
 6. Bagaimana kejadiannya?
- b. Susunlah ringkasan berita sekilas info tersebut!
- c. Buatlah kesimpulan dari isi berita sekilas info tersebut!

B. Membaca

Berikan petunjuk perjalanan secara lisan berdasarkan denah di atas!

- Jelaskan jalan tersingkat yang harus ditempuh Asri jika ingin ke stasiun KA dari jalan Toha!
- Jelaskan jalan tersingkat yang harus ditempuh Asri jika dia akan ke SPBU!
- Jelaskan jalan tersingkat yang harus ditempuh Asri jika ingin ke Jalan A. yani dari jalan Agus Salim!



C. Mendengarkan

Teman dari kampung

Di sebuah kota, tinggal seorang tukang cukur yang sangat cekatan. Dengan mata tertutup, ia dapat mencukur tanpa membuat luka sedikit pun. Karena kemahirannya itu, banyak pembesar di kota itu menjadi pelanggannya. Akhirnya, tukang cukur menganggap dirinya hebat. Ia juga memandang remeh orang-orang yang lebih miskin darinya.

Suatu hari, tukang kayu bakar mengajukan kayu bakarnya ke tukang cukur itu.

“Di mana kayunya?” tanya tukang cukur.

“Di punggung keledaiku, di depan pintu keluar.”

Tukang cukur segera ke pintu. Di lihatnya kayu yang tadi ditawarkan. Katanya, “Baiklah, kubeli semua kayu itu.”

Tukang kayu bakar membawa masuk semua kayu bakarnya .Ia lalu meminta uang bayarannya.

“Nanti dulu, bukankah pelana itu juga kayu? Kau belum memasukkannya,” ucap tukang cukur

“Pelana itu tidak termasuk!” jawab tukang kayu.

“Tapi, aku membeli semua kayu yang ada di punggung keledaimu!”

Tukang kayu bakar tercengang dan ia terpaksa memberikan pelana itu pada tukang cukur.

Tukang kayu itu lalu mengadu kepada Jaksa Tinggi di kota itu, tapi semua jaksa itu membela tukang cukur. Mereka adalah langganan tukang cukur itu walau begitu jaksa tetap akan mencari keadilan, mereka dikenal jaksa yang adil dan arif.

“Kamu memang benar, pelana itu memang terbuat dari kayu dan ada di punggung keledaimu, jadi tukang cukur pun tidak dapat disalahkan,” ujar Jaksa Tinggi.

Tukang kayu bakar sangat sedih mendengar itu. Ia meninggalkan ruangan jaksa tinggi. Tiba-tiba jaksa itu memanggilnya lalu memberikan sesuatu. Tukang kayu bakar menjadi gembira mendengarnya.

Beberapa hari kemudian, tukang kayu bakar kembali datang ke tempat tukang cukur.

“Kau membawa kayu bakar lagi?” tanya tukang cukur.

“Aku kemari ingin dicukur, juga temanku yang datang dari kampung.”

“Baiklah!” kata tukang cukur. “Sebenarnya, aku tidak biasa mencukur orang seperti kamu, tapi hari ini tak apalah .Tunggulah dulu tunggu giliranmu.”

Akhirnya, tibalah giliran tukang kayu bakar. Dengan cekatan, tukang cukur itu mencukurnya. Setelah selesai, ia berkata, “Nah, sekarang panggil temanmu yang dari kampung itu yang ingin dicukur,” kata tukang cukur.

Tukang kayu bakar keluar. Lalu kembali dengan menuntun keledainya. “Hei! Mengapa kau membawa keledai? Mana temanmu yang ingin dicukur?”

“Ya, keledai inilah temanku.”

“Keledai? Tidak! Aku tidak mau mencukur keledai! Keledai kok dibilang teman dari kampung.”

Tukang cukur membawa persoalan itu kepada Jaksa Tinggi. ”Tukang cukur bukankah kau sudah bersedia untuk mencukur temannya tukang kayu bakar itu?” tanya Jaksa Tinggi.

“Benar, Yang Mulia, “Tapi, apa kata orang nanti jika saya mencukur keledai itu? Bisa-bisa nanti tak ada orang lain lagi yang mau kucukur.”

“Tapi, itu kan salahmu sendiri , kau sudah setuju!”

“Keledai kok dibilang teman, Yang Mulia?” protes tukang cukur.

“Kau juga mengatakan, pelana adalah kayu bakar, iya kan? Nah, sekarang kau cukur keledai itu.”

Dengan rasa sedih dan kesal, akhirnya tukang cukur mencukur keledai itu. Orang yang hadir semua menertawakannya. Tukang kayu bakar pun tertawa tergelak-gelak.

Diceritakan oleh : Endang Firdaus

Jawablah!

1. Tulislah nama tokoh dan sifat-sifatnya!
2. Tulislah pokok-pokok peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut!
3. Susunlah ringkasan cerita berdasarkan pokok-pokok peristiwa tersebut!

D. Berbicara

Hari Sabtu, 17 November 2006, Budi, Aldi, Heru, dan Joko akan mengadakan wawancara kepada Ibu Nuna Maya. Ia seorang karyawan di PT Telkom. Mereka melakukan wawancara dari pukul 09.00 sampai dengan 10.30.

Tulislah hal-hal penting yang perlu ditulis sebagai persiapan sebelum melakukan wawancara dengan narasumber agar memperoleh informasi yang lengkap!

Wawancara

Hari / Tanggal:

Nama kelompok: Tulip

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| A. Identitas Narasumber: | 4. |
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |
| 5. | |
| B. Tempat dan waktu wawancara: | D. Pewawancara: |
| 1. Tempat: | 1. |
| 2. Waktu: | 2. |
| | 3. |
| C. Isi wawancara /kerangka wawancara: | |
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |